



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENDEKATAN KERANJANG BERGERAK PADA SISWA PUTRI KELAS VII SMP NEGERI 1 BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Rita Sari ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret
2014

Keywords:

*Development, Basketball
Games, Basket Moves*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa model permainan bola basket pada siswa putri kelas VII SMP lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Buaran Kabupaten Pekalongan, penelitian pengembangan ini terdiri dari perencanaan, tindakan observasi dan pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar evaluasi ahli digunakan untuk mengumpulkan data dari para ahli dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli dan siswa. Data hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli Penjas 88,33% (baik), ahli pembelajaran I 95% (sangat baik), ahli pembelajaran II 91,67% (sangat baik), dari uji coba kelompok kecil didapat hasil kuesioner aspek psikomotor 90,83%, kognitif 92,50%, dan afektif 93,33%, dari hasil keseluruhan kuesioner siswa putri uji coba kelompok kecil didapat persentase sebesar 92,22% (sangat baik), dan uji lapangan didapat kuesioner aspek psikomotor 95,35%, kognitif 97,74%, dan afektif 96,67%, hasil keseluruhan kuesioner uji coba lapangan didapat persentase sebesar 96,59% (sangat baik). Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran bola basket keranjang bergerak ini dapat digunakan bagi siswa SMP N 1 Buaran Kabupaten Pekalongan.

Abstract

This study aims to produce a model of the game of basketball on class VII student daughter Secondary School more active, innovative and entertaining for students. The research was conducted at SMP N 1 Buaran, research development consists of planning, observation and action observation, and reflection. Data collection techniques in this study using the expert evaluation sheet used to collect data from experts and questionnaires were used to collect data from expert and student evaluation. Test result data obtained by the expert evaluation data, expert penjas 88.33% (excellent), learning experts I 95% (very good), a learning II 91.67% (excellent), a small group of test results obtained questionnaires psychomotor aspects of 90.83%, 92.50% cognitive, and affective 93.33%, of the overall results of the student questionnaire daughter small test group obtained a percentage of 92.22% (excellent), and a field test of psychomotor aspects of the questionnaire obtained 95,35%, 97.74% cognitive, and affective 96.67%, the overall results of the field test questionnaire obtained a percentage of 96.59% (excellent). From the available data it can be concluded that the model of learning basketball cart moves can be used for students of SMP N 1 Buaran Pekalongan.

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran permainan bola basket penjasorkes di sekolah siswa putri cenderung kurang aktif dibandingkan dengan siswa putra. Mereka cenderung hanya diam dan duduk ditepi lapangan tanpa adanya suatu aktivitas gerak. Siswa putri sering mengeluh merasakan capek, takut terkena bola atau permainannya susah ketika disuruh bermain bola basket dan jangkauan lapangan terlalu luas. Sangat berbeda dengan siswa putra, mereka cenderung aktif bermain dan beraktivitas pada proses pembelajaran penjas. Jadi seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi yang akan diajarkan dengan cara membuat bentuk modifikasi pembelajaran supaya siswa lebih tertarik dan berminat dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan pengamatan di lapangan dengan informasi guru penjas yang ada di SMP Negeri 1 Buaran Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, didapat hasil yang masih jauh dari harapan dan kurang sesuai dengan tahap pertumbuhan siswa putri dan masih kurang efektifnya siswa dalam bermain bola basket pada pembelajaran penjas, khususnya siswa putri. Oleh karena itu perlu diadakan pengembangan model permainan bola basket yang sesuai dengan karakteristik siswa, supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran penjas sehingga dapat meningkatkan tingkat kesegaran jasmani pada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Permainan Bola Basket Melalui Pendekatan Keranjang Bergerak Pada Siswa Putri Kelas VII SMP N 1 Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan. Desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian Pengembangan ini dilaksanakan mulai bulan 18 maret dan 30 april 2013 sampai selesai. Penelitian Pengembangan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Buaran, Kabupaten Pekalongan. Subjek Penelitian Pengembangan ini adalah Uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 12 siswa putri kelas VII B SMP N 1 Buaran. Dan Uji coba lapangan yang terdiri dari 65 siswa putri kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, kelas VII D, kelas E, kelas F, dan kelas G SMP N 1 Buaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga aspek yang diamati hasil dan perkembangannya, yaitu aspek psikomotor, kognitif dan afektif.

1. Aspek Psikomotor

Melihat dari hasil pengamatan keterampilan psikomotor pada uji coba kelompok kecil, teknik dasar siswa dalam permainan bola basket keranjang bergerak persentase rata-rata siswa mencapai 90,83% yang dinyatakan dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa kesulitan dan belum siap dalam memainkan modifikasi pembelajaran bola basket keranjang bergerak. Dengan demikian, pada uji coba lapangan perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih menguasai. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada uji coba lapangan.

Setelah dilakukan pembelajaran pada uji coba lapangan dengan materi yang sama yaitu permainan bola basket keranjang bergerak, persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran bola basket keranjang bergerak mencapai 95,35% yang dinyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa putri sudah mendapatkan peningkatan dalam melaksanakan model pembelajaran permainan bola basket keranjang bergerak dengan peningkatan angka yang besar. Dengan demikian terjadi peningkatan antara uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

2. Aspek Kognitif

Melihat dari hasil pengamatan keterampilan psikomotor pada uji coba kelompok kecil, teknik dasar siswa dalam

permainan bola basket keranjang bergerak persentase rata-rata siswa mencapai 92,50% yang dinyatakan dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa kesulitan dan belum siap dalam memainkan modifikasi pembelajaran bola basket keranjang bergerak. Dengan demikian, pada uji coba lapangan perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih menguasai. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada uji coba lapangan.

Setelah dilakukan pembelajaran pada uji coba lapangan dengan materi yang sama yaitu permainan bola basket keranjang bergerak, persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran bola basket keranjang bergerak mencapai 97,74% yang dinyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa putri sudah mendapatkan peningkatan dalam melaksanakan model pembelajaran permainan bola basket keranjang bergerak dengan peningkatan angka yang besar. Dengan demikian terjadi peningkatan antara uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

3. Aspek Afektif

Melihat dari hasil pengamatan keterampilan psikomotor pada uji coba kelompok kecil, teknik dasar siswa dalam permainan bola basket keranjang bergerak persentase rata-rata siswa mencapai 93,33% yang dinyatakan dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa kesulitan dan belum siap dalam memainkan modifikasi pembelajaran bola basket keranjang bergerak. Dengan demikian, pada uji coba lapangan perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih menguasai. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada uji coba lapangan.

Setelah dilakukan pembelajaran pada uji coba lapangan dengan materi yang sama yaitu permainan bola basket keranjang bergerak, persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran bola basket keranjang bergerak mencapai 96,67% yang dinyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa putri sudah mendapatkan peningkatan dalam melaksanakan model pembelajaran permainan bola basket

keranjang bergerak dengan peningkatan angka yang besar. Dengan demikian terjadi peningkatan antara uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

SIMPULAN

Pembelajaran Penjasorkes permainan bola basket keranjang bergerak dapat diterima oleh siswa dan dapat diterapkan di siswa SMP Negeri 1 Buaran, kecamatan Buaran, kabupaten Pekalongan. Permainan ini dapat mencakup semua aspek baik psikomotor, kognitif, dan afektif.

- 1) Hasil akhir pengamatan keterampilan siswa (psikomotor) dengan pencapaian sebesar 95,35% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.
- 2) Hasil akhir pengamatan pemahaman siswa (kognitif) dengan pencapaian sebesar 97,74% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.
- 3) Hasil akhir pengamatan perilaku siswa (afektif) dengan pencapaian sebesar 96,67% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.

Dengan begitu, maka pembelajaran permainan bola basket melalui pendekatan keranjang bergerak sudah memenuhi tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar bola basket siswa dan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bola basket untuk meningkatkan hasil belajar bola basket siswa SMP Negeri 1 Buaran, kecamatan Buaran, kabupaten Pekalongan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan Sekolah SMP Negeri 1 Buaran, kecamatan Buaran, kabupaten Pekalongan atas ijin penelitian.
2. Anak didik Sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buaran, kecamatan Buaran, kabupaten Pekalongan atas kerja samanya selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. 2008. Olahraga Bola Basket. Semarang: Aneka Ilmu.

- Amung Ma'mun, Yudha dan M. Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. : Depdiknas.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Semarang : Karmedia.
- Martin Sudarmono, 2010. "Skripsi Pengembangan Model Pembelajaran Sepakbola Melalui Permainan Sepak Bola Gawang Ganda Bagi Siswa SMP Di Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010". Semarang UNNES Semarang.
- M, Fakh. 1996. *Persepsi Siswa Terhadap Tugas-Tugas Konselor*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Moh Ali. 1987. *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*. Bandung: offset angka.
- Oktia Woro Kasmini H. 1999. *Praktikum dan Keterampilan Pendidikan Kesehatan*. Semarang: FIK UNNES.
- Setyosari. Punaji. 2010. *Metodelogi penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sodikun, Imam. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Basket*. Depdikbud, Dirjendikti. Proyek Pembina Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Sukintaka, 1992. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES*. Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sugiyanto, dan Sudjarwo. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.